

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting terhadap tuntutan perubahan zaman sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, khususnya tingkat pada sekolah dasar dapat diwujudkan dengan sebaik-baiknya. Faktor guru yang memegang peranan penting, karna itu profesionalitas guru harus digalang secara sistematis dan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan masyarakat terhadap relevansi pendidikan pada saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk dapat meningkatkan kualitasnya.

Dan salah satu indikatornya adalah kompetensi dan keprofesionalan guru dalam melaksanakan tugas kesehariannya, kesuksesan belajar mengajar sebenarnya tidak terlepas dari cara proses pembelajaran yang di laksanakan. Proses belajar mengajar dikatakan sukses, apabila ada perubahan perilaku siswa yaitu perubahan aspek kognitif efektif, dan psikomotor. Keterampilan guru dalam merancang pembelajaran merupakan sesuatu yang tidak bisa di pisahkan dengan

tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik, pembelajar, dan seorang perancang pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas banyak masalah atau hal-hal yang belum diterapkan di dunia pendidikan, di sini peneliti akan memaparkan permasalahan yang ada di SD Negeri Tanjungpura VI.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 3 dirumuskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional berfungsi: “ Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupanbangsabertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, bermulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang Demokratis serta bertanggungjawab”.

Menurut Undang – Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab 1, pasal 1, ayat 1 menyebutkan bahwa Guru adalah Pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Rumusan fungsi dan tujuan nasional, jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan IPS mempunyai arah yang sama, yaitu pembentukan warga Negara yang mampu hidup secara demokratis.

Fokus program pengajaran IPS di SD hendaknya ditunjukkan untuk minat dan pengembangan siswa di dunia mereka dimana mereka hidup.

Usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPS terus dilakukan seperti penyempurnaan kurikulum, meningkatkan kinerja guru, menyediakan media dan sumber belajar serta model pembelajaran yang tepat. Namun seiring dengan itu masih ada saja guru yang dalam pembelajarannya masih menggunakan cara yang klasikal, seperti guru hanya menerangkan materi dengan ceramah saja, guru masih menekankan pada pembelajaran pada faktor ingatan dan guru juga jarang melakukan kegiatan diskusi pada pembelajaran IPS, sehingga siswa mudah lupa mengenai konsep yang telah diajarkan dan pembelajaran kurang bermakna. Menurut bahwa pada masa sekarang kelemahan akan pembelajaran IPS masih ada, antara lain:

- 1) Masih banyak guru yang menekankan pembelajaran pada faktor ingatan
- 2) Sangat kurang menggunakan komunikasi dua arah antara guru dan siswa
- 3) Fokus penyajian dengan ceramah yang mengakibatkan kegiatan sangat terbatas tidak lebih dari mendengarkan dan menyalin
- 4) Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang optimal bahkan kurangnya ketersediaan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS.

Menurut Udin S. Winata Putra (2005:17), metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menyajikan dengan mempertunjukan secara langsung objeknya atau cara melakukan sesuatu untuk mempertunjukan proses tertentu.

Sedangkan menurut Djamarah (2002:102), metode demonstrasi adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukan

kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, sering disertai dengan penjelasan lisan.

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa, pada sampai penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat dipahami peserta didik baik secara nyata maupun tiruan (Rusminiat, 2007: 2).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses situasi atau benda tertentu sebagai objek dalam proses pembelajaran, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan dengan disertai penjelasan lisan yang dilakukan baik di dalam proses pembelajaran, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan dengan disertai penjelasan lisan yang dilakukan baik dalam maupun di luar kelas. Dapat disimpulkan, dengan penggunaan metode demonstrasi ini aktivitas siswa akan menjadi meningkat dan siswa akan lebih paham terhadap materi yang disampaikan.

Ada beberapa keuntungan dari metode demonstrasi yaitu membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda, memudahkan berbagai jenis penjelasan, kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh kongkrit, dengan menghadirkan objek sebenarnya (Djamarah, 2002: 17).

Sehingga, berdasarkan penyimak dari keuntungan metode demonstrasi penulis yakni dapat memperbaiki permasalahan yang terjadi agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Pembelajaran

pada materi kegiatan ekonomi dan sumber daya alam dapat disajikan lebih konkret sehingga dapat memberi kesan mendalam kepada siswa.

Atas dasar latar belakang masalah sebagaimana telah diutarakan di atas, maka saya memandang penting dan perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Kelas IV dalam Pembelajaran IPS tentang Materi Kegiatan Ekonomi dan Sumber Daya Alam”

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang masalah sebagaimana telah diutarakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran yang masih kurang matang sehingga berdampak pada proses pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran bersikap monoton, sehingga kurang menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 3) Hasil belajar tidak sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah: “Apakah dengan penerapan metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Tanjungpura VI?”

2. Pertanyaan Penelitian

Mengingat rumusan batasan masalah umum sebagaimana telah diutarakan di atas masih terlalu luas sehingga belum secara spesifik menunjukan batas-batas mana yang harus diteliti, maka rumusan umum tersebut kemudian dirinci dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a) Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Tanjungpura VI untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar?
- b) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Tanjungpura VI untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar?
- c) Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan kreativitas belajar pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi dan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Tanjungpura VI?
- d) Mampukah hasil belajar meningkat dalam pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi dan sumber daya alam di kelas IV SDN Tanjungpura VI setelah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi ?

D. Batasan Masalah

Memperhatikan hasil diidentifikasi masalah, rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diutarakan, diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas.

- 1) Dalam proses pembelajaran guru kurang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menggali pengetahuan siswa.
- 2) Hasil belajar dan proses pembelajaran yang diukur dalam penelitian ini adalah aspek kognitif, afektif, psikomotor siswa yang fasif yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.
- 3) Dari sekian banyak pokok bahasan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dalam penelitian ini hanya akan mengkaji atau menelaah pembelajaran pokok bahasa mengenai kegiatan ekonomi dan sumber daya alam.
- 4) Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran demonstrasi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian dari pembahasan adalah untuk:

- 1) Ingin mengetahui perencanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Tanjungpura VI untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar?

- 2) Ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Tanjungpura VI untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar?
- 3) Ingin mengetahui dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan kreativitas belajar pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi dan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Tanjungpura VI?
- 4) Ingin mengetahui peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi dan sumber daya alam di kelas IV SDN Tanjungpura VI setelah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi ?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode Demonstrasi di kelas IV SDN Tanjungpura VI SDN Tanjungpura VI, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan untuk dapat dijadikan bahan pengembangan pengetahuan keilmuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi guru serta calon guru pada khususnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini berguna :

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan berfikir sistematis siswa terhadap materi pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk berlatih dalam mengenal masalah yang ada di sekitar dan menemukan cara penyelesaiannya, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pengembangan, pengetahuan dan wawasan serta sumber bagi peneliti yang ingin di bidang peningkatan pemahaman konsep belajar yang dapat digunakan praktik di lapangan.

c. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran Demonstrasi diharapkan dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan dalam menyampaikan materi mata pelajaran IPS dan mata pelajaran lainnya.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk lebih dapat meningkatkan mutu hasil pembelajaran IPS khususnya berkenaan dengan model pembelajaran Demonstrasi.

e. Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini dapat dijadikan bahan perpustakaan kampus agar dijadikan pedoman bagi dosen dalam pengembangan materi perkuliahan. Selain itu, penelitian merupakan prayarat untuk menempuh gelar S1 di PGSD.

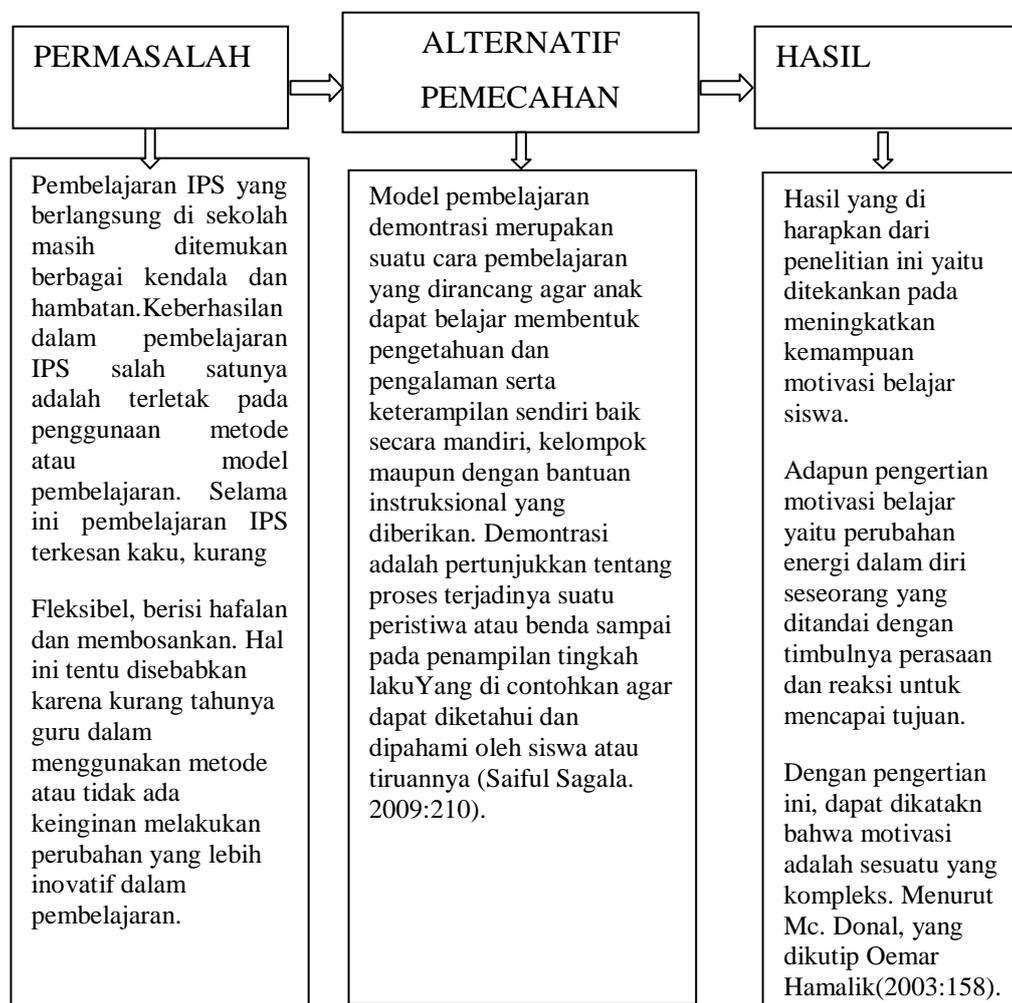
G. Kerangka Pemikiran, Asumsi, dan Hipotesis

a. Kerangka Pemikiran

Penguasaan materi pada mata pelajaran IPS dapat diukur dengan membentuk peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara kerjasama kelompok dapat membantu peserta didik apa bila mengalami kesulitan dalam menghitung sehingga peran anggota kelompok juga besar dalam meningkatkan hasil pembelajaran anggota yang lainnya. Sehingga dapat diartikan bahwa metode pembelajaran *demonstrasi* dapat diterapkan untuk meningkatkan penguasaan pembelajaran IPS. Metode pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran kelompok ini akan berdampak pada peningkatannya hasil belajar.

Bagan 1

Kerangka Teori



<p>Dalam pembelajaran pendidikan IPS hendaknya lebih memberikan kebebasan dalam berfikir dan mengarah kepada kemandirian siswa komponen penting yang hendak berkarakter.</p> <p>(loyal kepada bangsa dan makhluk dalam hidup bermasyarakat) adalah serta berpastipasi) dan berkarakter (loyal kepada bangsa dan sesama makhluk dalam hidup masyarakat)</p> <p>Negara yang cerdas, terampil (berpikir kritis, kreatif dan distematis</p> <p>Cerdas, terampil (berpikir kritis, kreatif dan distematis serta berpartisipasi) dan berkarakter (loyal kepada bangsa dan sesama makhluk bermasyarakat)</p>		<p>Motivasi sebagai suatu energi pergerakan dang pengarah, yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku. Ini berarti perbuatan seseorang tergantung motivasi yang mendasarinya. Langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pasti tingkat kecerdasan para siswa Melaksanakan teknik memotivasi siswa. 2. Merumuskan tujuan belajar dan mengaitkan tujuan itu dengan keperluan dan minat belajar. 3. Menerapkan kemahiran belajar pada siswa. 4. Melaksanakan aktiviti pengajaran dengan urutan yang sistematis.
---	--	--

<p>Menjadi tugas guru untuk melakukan perubahan yang lebih baik agar pembelajaran lebih aktif dan mengembangkan kemampuan berfikir sistematis siswa.</p>		<p>5. Melaksanakan penilaian diagnostik. 6. Melaksanakan komunikasi interpersonal.</p>
--	--	--

Sumber : Rosdiani Rachmayanti (2016 : 11-13).

b. Asumsi

Istilah ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah atau nama studi diperguruan tinggi yang identik dengan istilah “*social studies*” dalam kurikulum persekolahan dinegara lain, khususnya di negara-negara barat termasuk austriali, dan amerika serikat. Nama IPS atau yang dikenal *social studies* di negara-negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan para ahli atau para pakar kata di Indonesia. Salah satu karakter dari definisi *social* adalah bersipat dinamis, artinya selalu berubah dengan tingkat perkembangan masyarakat. Perubahan dapat dalam aspek materi pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat. Karena tujuan studi sosial untuk membantu para remaja mengembangkan potensinya agar menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan masyarakat demokratis maka studi sosial di sajikan sebagai matapelajaran untuk para siswa persekolahan dari mulai anak TK sampai para siswa tingkat SMA (Suryono Kartadinata, 2006 : 23).

c. Hipotesis

Berdasarkan asumsi di atas maka hipotesis (menduga) tindakannya adalah “ jika metode pembelajaran demonstrasi diterapkan dalam siswa kreativitas pembelajaran IPS maka pemahaman belajar siswa diharapkan meningkat”.

H. Definisi Operasional

Dalam mengantisipasi kesalahan makna pada tiap istilah dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan secara operasional istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Model Pembelajaran

Menurut Dahlan (1990:21) model diartikan sebagai “kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan”

2. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh siswa atau tiruannya. (Saiful Sagala 2009:210)

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. (Sudjana, 2004:22).

4. Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi serta memiliki sifat praktis, dimana materinya lebih secara langsung terhadap gejala dan masalah sosial. Menurut Edga B. Wesley (dalam Rustini, 2005:15) dikemukakan bahwa *the social studies are the social science simplified*

pedagogical purposes, artinya sosial studi adalah ilmu-ilmu sosial yang sederhana untuk tujuan pendidikan di sekolah.

5. Kegiatan ekonomi adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam di wilayah setempat:

1. Kegiatan ekonomi di daerah pegunungan dan dataran tinggi

- a. Pertanian dan perkebunan
- b. Tujuan pariwisata dan tempat beristirahatan

2. Kegiatan ekonomi di daerah dataran rendah

- a. Pertanian dan peternakan
- b. Perumahan dan industry

3. Kegiatan ekonomi di daerah pantai dan perairan

1) Kegiatan ekonomi daerah pantai

- a. Sebagai objek wisata untuk turis
- b. Kegiatan olah raga (selancar)
- c. Tempat penginapan dan komplek pertokoan

2) Kegiatan ekonomi daerah lautan

- a. Hasil laut
- b. Hasil tambang
- c. Taman laut

3) Kegiatan ekonomi di sungai

- a. Sarana transportasi dan pasar terapung
- b. Sarana olahraga (arum jeram)

- c. Mengairi lahan pertanian
 - d. Dan berternak ikan
- 4) Kegiatan ekonomi di danau
- a. Sarana pembangkit tenaga listrik
 - b. Sarana rekreasi dan olah raga air

I. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi disusun dengan urutan:

1. Bab I Pendahuluan

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Batasan Masalah
- e. Tujuan Penelitian
- f. Manfaat Penelitian
- g. Kerangka Pemikiran atau Diagram/Skema Paradigma Penelitian, Asumsi, Hipotesis Penelitian.
- h. Defini Operasional
- i. Struktur Organisasi Skripsi.

2. Bab II Kajian Teoritis

- a. Kajian Teori
- b. Analisis dan Pengembangan Materi Pelajaran yang diteliti

3. Bab III Metode Penelitian

a. Untuk Penelitian Kuantitatif

- 1) Metode Penelitian
- 2) Desain Penelitian
- 3) Partisipan serta Populasi dan Sampel.
- 4) Instrumen Penelitian
- 5) Prosedur Penelitian
- 6) Rancangan Analisis Data

b. Untuk Penelitian Kualitatif.

- 1) Metode Penelitian
- 2) Desain Penelitian
- 3) Partisipan dan Tempat Penelitian
- 4) Pengumpulan Data
- 5) Analisis Data
- 6) Isyu Etik

c. Untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

- 1) Setting Penelitian
- 2) Subjek Penelitian
- 3) Metode Penelitian
- 4) Desain Penelitian
- 5) Tahapan Pelaksanaan PTK
- 6) Rancangan Pengumpulan Data
- 7) Pengembangan Instrumen Penelitian

8) Rancangan Analisis Data

9) Indikator Keberhasilan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian

b. Pembahasan Penelitian

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

b. Saran